

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, UMUR  
PERUSAHAAN, OPINI AUDITOR, UKURAN KAP, DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY*  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2013-2015)**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I Pada  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah  
Surakarta

Oleh:

**NITA DWI ASTUTI**  
**B 200130306**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, UMUR  
PERUSAHAAN, OPINI AUDITOR, UKURAN KAP, DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY*  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2013-2015)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**NITA DWI ASTUTI  
B 200130306**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

**Dosen Pembimbing**



**Fauzan, S.E., M.Si., Akt**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, UMUR  
PERUSAHAAN, OPINI AUDITOR, UKURAN KAP, DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY* (Studi Empiris pada  
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun  
2013-2015)”**

Yang ditulis oleh

**NITA DWI ASTUTI**  
**B 200 130 306**

Telah di pertahankan di depan Dewan Penguji


Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 21 Januari 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Dewan Penguji:**

- |  |  |
|--|--|
| 1. Fauzan, SE., M.Si, Akt<br>(Ketua Dewan Penguji)               | (  ) |
| 2. Drs. M. Abdul Aris, M.si<br>(Anggota I Dewan Penguji)         | (  ) |
| 3. Dra. Erma Setiawati, Ak., M.Si.<br>(Anggota II Dewan Penguji) | (  ) |

 Dekan,  
  
**Dra. Triyanti, S.E., M.Si**

#### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 Januari 2017

Penulis



Nita Dwi Astuti

B 200130306

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, UMUR  
PERUSAHAAN, OPINI AUDITOR, UKURAN KAP, DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY*  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2013-2015)**

***Abstract***

*This research purposed to know the influence of company size, the age of company, profitability, solvability, size of public accountant, and auditor's opinion towards the audit delay in the index manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2015. This research use secondary data from Indonesia Stock Exchange (IDX) websites. Purposive sampling technique is used in this research and there are 117 samples collected by this technique. Technique of data analysis in this research used multiple linear regression that has previously been fulfilled the classical assumption test. The results showed the solvability and profitability had influence to the audit delay, while the company size, age of company size, auditor's opinion and of public accountant didn't significant influence to the audit delay. Simultaneous significance test concluded that company size, solvability, the age of company, auditor's opinion, size of public accountant, and profitability influences audit delay. Simultaneously, company size, solvability, the age of company, auditor's opinion, size of public accountant, and profitability exhibited significantly effect to the audit delay of manufacturing company listed on Indonesia Stock Exchange 2013-2015.*

**Keywords:** *company size, the age of company, profitability, solvability, size of public accountant, auditor's opinion, audit delay.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Umur Perusahaan, Opini Auditor, Ukuran KAP, dan Profitabilitas terhadap *Audit Delay* baik secara parsial maupun simultan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur tahun 2013-2015. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai Kriteria yang telah ditentukan. Jumlah Sampel yang terkumpul sebanyak 117 perusahaan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Solvabilitas dan Profitabilitas Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*, sedangkan Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Ukuran KAP, dan Opini Auditor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*. Secara simultan Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Ukuran KAP, dan Opini Auditor berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.

**Kata Kunci:** Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Umur Perusahaan, Opini Auditor, Ukuran KAP, Profitabilitas, *Audit Delay*.

## 1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan proses akhir dari akuntansi dan digunakan sebagai media bagi perusahaan untuk mengomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomis mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerjanya kepada calon investor, kreditor, dan para pengguna laporan keuangan lainnya yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan (sulistyani, 2016). Laporan keuangan yang disajikan harus disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (Anggradewi dan Haryanto: 2014).

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011 Peraturan Nomor X.K.2 tentang Penyajian Laporan Keuangan menyatakan bahwa perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada BAPEPAM dan Lembaga Keuangan (LK) serta mengumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di BAPEPAM dan LK. Laporan keuangan tahunan yang diumumkan setidaknya meliputi laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, dan opini dari Akuntan.

Laporan keuangan perusahaan yang disampaikan ke BAPEPAM harus disertai laporan audit oleh Akuntan Publik. Sehingga setelah laporan keuangan selesai disusun oleh perusahaan masih harus menjalani proses audit oleh auditor independen. Perusahaan akan terlambat menyampaikan laporan keuangan ke BAPEPAM dan kepada para pengguna laporan keuangan lainnya apabila waktu yang dibutuhkan untuk proses audit semakin panjang. Pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor independen untuk menilai kewajaran penyajian laporan keuangan membutuhkan waktu yang cukup lama, karena banyaknya transaksi yang harus diaudit dan kerumitan dari transaksi. Hal ini menyebabkan *audit delay* semakin meningkat. Yang dimaksud dengan *audit delay* yaitu lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan yang dapat dilihat dari Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit.

Berdasarkan uraian tersebut, Peneliti termotivasi untuk meneliti topik ini. Karena penelitian sebelumnya menunjukkan adanya keanekaragaman dari hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. penelitian ini bermaksud untuk mempelajari kembali faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

Penelitian ini merupakan replikasi atas penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Saemargani dan Mustikawati (2015)). Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan peneliti sebelumnya. Persamaan terletak pada variabel dependen dan independen. perbedaan penelitian ini terletak pada periode yang digunakan untuk pengambilan sampel dan perusahaan yang dijadikan penelitian. Penelitian tersebut mendorong peneliti untuk meneliti kembali tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka mengambil judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Umur Perusahaan, Opini Auditor, Ukuran KAP Dan Profitabilitas Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)”**.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk Menguji pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas, umur perusahaan, opini auditor, ukuran KAP, profitabilitas terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2015. Alasan memilih perusahaan manufaktur adalah karena perusahaan ini mendominasi perusahaan yang *listing* di BEI dan penyajian laporan keuangan yang lebih kompleks. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dengan mengkategorikan perusahaan berdasarkan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, kriteria-kriteria sampel ditetapkan sebagai berikut:

(1) Perusahaan manufaktur yang listing secara berturut-turut selama tahun 2013-2015. (2) Perusahaan manufaktur yang telah menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode 2013-2015. (3) Perusahaan manufaktur yang memiliki tahun buku yang berakhir 31 Desember secara berturut-turut selama periode 2013-2015. (4) Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangannya Menggunakan mata uang rupiah secara berturut-turut selama periode 2013-2015. (5) Perusahaan manufaktur yang Menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis secara berturut-turut selama periode 2013-2015. (6) Perusahaan manufaktur yang mempunyai asset lebih dari 500 M secara berturut-turut selama periode 2013-2015.

## **2.2 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya**

### **2.2.1 Audit Delay**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*. *Audit delay* yaitu lamanya waktu penyelesaian audit diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal laporan audit dikeluarkan, yaitu per 31 Desember sampai tanggal tertera pada laporan audit independen.

*Audit delay* = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Penutupan Buku (31 Desember).

### **2.2.2 Ukuran Perusahaan**

Jogiyanto (2010: 392) menyatakan bahwa ukuran aktiva dipakai sebagai wakil pengukur (*proxy*) besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan logaritma total aktiva sesuai dengan penelitian kartika (2011) sebagai indikator dalam mengukur variabel ukuran perusahaan. Sehingga untuk menghitung ukuran perusahaan dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log Total Aktiva}$$

### **2.2.3 Solvabilitas**

Solvabilitas diartikan sebagai perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan. Solvabilitas diukur dengan skala rasio yaitu perbandingan antara jumlah ekuitas dengan jumlah utang. Solvabilitas dapat ditunjukkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$



#### 2.2.4 Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi. Mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saemargani (2015) umur perusahaan dihitung dari tanggal berdirinya perusahaan sampai tanggal tutup buku perusahaan. Dapat ditulis secara sistematis yaitu:

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun Tutup Buku Perusahaan} - \text{Tahun Berdirinya Perusahaan.}$$

#### 2.2.5 Opini Audit

Variabel opini auditor diukur dengan menggunakan *dummy variable* dimana opini *unqualified* yang diberikan KAP dalam laporan audit diberikan nilai “1” sedangkan selain *unqualified* diberikan nilai “0”. Diduga perusahaan yang mendapat opini *unqualified* mengalami audit delay lebih pendek dibandingkan dengan perusahaan yang mendapat opini selain *unqualified* (Dewinta, 2015 dan Kartika, 2011).

#### 2.2.6 Ukuran KAP

Menurut Dewinta (2015), KAP besar yang termasuk di dalam *the Big Four* memiliki auditor yang jumlahnya banyak, memiliki sistem yang baik dan prosedur kerja yang lebih efektif dan efisien. Variabel ukuran KAP (KAP) diukur dengan menggunakan *dummy variable* dimana perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* diberikan nilai “1” sedangkan perusahaan yang diaudit oleh KAP selain *Big Four* diberikan nilai “0”.

#### 2.2.7 Profitabilitas

Menurut penelitian Rahmawati (2016), Prabowo dan Marsono (2013) Profitabilitas dapat dihitung menggunakan menggunakan ROA yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

#### 2.2.8 Metode Analisis Data

Penyelesaian penelitian ini dilakukan menggunakan analisis linier berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengaruh internal atau rasio dalam suatu persamaan linier. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002:

211) pengaruh variabel independen dalam analisis regresi linier berganda dapat diukur secara parsial dan secara bersama-sama yang ditunjukkan oleh coefficients of multiple determination ( $R^2$ ). Pengujian regresi berganda dapat dilakukan setelah penelitian memenuhi syarat lolos dari uji asumsi klasik. Rumus yang digunakan dalam analisis linier berganda sebagai berikut:

$$\text{AUD: } \alpha + \beta_1\text{SIZE} + \beta_2\text{SOL} + \beta_3\text{UP} + \beta_4\text{OP} + \beta_5\text{UKAP} + \beta_6\text{PR} + e$$

Keterangan :

AUD	: <i>Audit Delay</i>
$\alpha$	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_6$	: Koefisien Berganda
UKP	: Ukuran Perusahaan (Log TotalAssets)
SOL	: Solvabilitas
UMP	: Umur perusahaan
OP	: Opini Audit (Dummy 1= <i>Unqualified opinion report</i> , 0= selain <i>unqualified opinion report</i> )
UKAP	: Ukuran KAP
PR	: Profitabilitas
e	: Kesalahan (faktor pengganggu residual)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Uji Asumsi Klasik

##### 3.1.1 Uji Normalitas

Berdasarkan Hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $p = 0,141$ , karena nilai  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual mengikuti fungsi distribusi normal data. Hasil pengujian multikolonieritas menunjukkan bahwa nilai VIF pada masing-masing variabel lebih kecil daripada 10 dan nilai *tolerance* lebih besar daripada 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari multikolonieritas antar variabel independen. Hasil uji autokorelasi pada signifikansi 5% dengan jumlah sampel 117 dan jumlah variabel 6 ( $k = 6$ ). Nilai

dU diperoleh sebesar 1,8267 dan nilai dL sebesar 1,5739. Nilai *Durbin Watson* sebesar 1,873 lebih besar dari nilai  $dU = 1,8267$  dan kurang dari  $(4 - 1,8267) = 2,1733$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi berada di antara nilai  $du \leq dw \leq 4 - du$  yang berarti tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa Nilai signifikansi seluruh variabel independen lebih besar ( $>$ ) dari 0,05. Maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

### **3.2 Pembahasan**

#### **3.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*.**

Berdasarkan hasil uji statistik t, diketahui bahwa bahwa total asset memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dibanding  $t_{tabel}$  ( $0,045 < 1,982$ ) Dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,964 > 0,05$ ). hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Felisiane Kurnia Santoso (2012), Aryaningsih dan Budiarta (2014), Shinta Atlia Widosari dan Rahardja (2012), Intan Dewinta (2015), Annurrizky Muflisha Anggradewi dan haryanto (2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hasil yang tidak signifikan dari variabel ukuran perusahaan terhadap *audit delay* dalam penelitian ini disebabkan adanya penggunaan sampel dalam penelitian ini yang menggunakan keseluruhan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga memiliki kesamaan dalam hal pengawasan dari investor, regulator, dan sorotan masyarakat, maka hal ini memungkinkan bahwa perusahaan dengan total aset besar maupun menengah memiliki *internal control* yang baik dan memiliki kemampuan untuk menekan auditornya agar dapat menyelesaikan pekerjaan audit secara tepat waktu guna menarik perhatian dari investor dan agar tidak terkena sanksi dari pengawas permodalan dan pemerintah.

#### **3.2.2 Pengaruh solvabilitas terhadap *Audit Delay*.**

Berdasarkan hasil uji statistik t, diketahui bahwa Variabel solvabilitas memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibanding  $t_{tabel}$  ( $3,775 > 1,982$ ) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). hasil penelitian ini menunjukan

bahwa solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay* berarti semakin tinggi solvabilitas maka semakin tinggi *audit delay*.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Elen Puspitasari, anggraeni nurmala sari (2012), Pebi Putra Tri Prabowo, Marsono (2013), Aryaningsih dan Budiarta (2014), Andi kartika (2011) yang menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Semakin tinggi hutang yang dimiliki perusahaan maka *audit delay* semakin lama. Menurut penelitian Carslaw dan Kaplan (1991), menjelaskan bahwa tingkat hutang perusahaan, lebih cenderung selalu mempengaruhi waktu yang diperlukan auditor untuk menyelesaikan tugas auditnya.

### **3.2.3 Pengaruh umur perusahaan terhadap *Audit Delay*.**

Berdasarkan hasil uji statistik t yang disajikan dalam tabel IV.10 diketahui bahwa variabel umur perusahaan memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dibanding  $t_{tabel}$  ( $1,765 < 1,982$ ) dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,080 > 0,05$ ). dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh armanto dan silvia (2014), yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang telah beroperasi lama tidak menjamin penyelesaian audit akan semakin cepat karena kompleksitas laporan keuangan.

### **3.2.4 Pengaruh Opini Auditor terhadap *Audit Delay*.**

Berdasarkan hasil uji statistik t, diketahui bahwa variabel opini auditor memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dibanding  $t_{tabel}$  ( $1,765 < 1,982$ ) dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,067 > 0,05$ ). dapat disimpulkan bahwa opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Andi kartika (2011), Felisiane Kurnia Santoso (2012) yang menyatakan bahwa opini auditor bukan merupakan faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Hal ini disebabkan karena proses pemberian opini terhadap kewajaran suatu laporan keuangan merupakan

tahap akhir dalam proses audit, sehingga jenis opini apapun yang diberikan tidak akan mempengaruhi audit delay.

### **3.2.5 Pengaruh Ukuran KAP terhadap *Audit Delay*.**

Variabel ukuran KAP memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dibanding  $t_{tabel}$  ( $-0,828 < 1,982$ ) dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,410 > 0,05$ ). dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan bukan merupakan faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Intan Dewinta (2015), Andi kartika (2011) yang menyatakan bahwa ukuran KAP bukan merupakan faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Hal ini dikarenakan bahwa seorang auditor yang berasal dari KAP *Big Four* maupun non *Big Four* akan tetap melaksanakan Standar Auditing (SA No.01 Seksi 150) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia yang terdiri dari Standar Umum, Standar Pekerjaan Lapangan dan Standar Pelaporan (IAI, 2011).

### **3.2.6 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*.**

Variabel profitabilitas memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibanding  $t_{tabel}$  ( $-3,493 > 1,982$ ) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). dengan demikian dapat diartikan bahwa profitabilitas merupakan faktor yang mempengaruhi *audit delay*. semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan memperpendek *audit delay*.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Elen Puspitasari (2012), Anggraeni Nurmala Sari (2012), Pebi Putra Tri Prabowo dan Marsono (2013), Aryaningsih dan Budiarta yang menyatakan bahwa solvabilitas merupakan faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Penelitian ini juga mendukung teori agensi (*agency theory*), dimana pihak manajemen (*agent*) akan termotivasi untuk segera menyelesaikan laporan keuangan auditan ketika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi yang pada akhirnya akan menentukan besarnya kompensasi yang akan diterima kepada *agent* tersebut.

## **4. SIMPULAN**

### **4.1 Simpulan**

Simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut: ukuran perusahaan, umur perusahaan, ukuran kap, opini auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay* dan Variabel solvabilitas, profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Secara simultan Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Umur Perusahaan, Opini Auditor, Ukuran KAP, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.

### **4.2 Keterbatasan**

Penelitian yang dilakukan ini mempunyai keterbatasan, sehingga perlu diperhatikan bagi peneliti-peneliti selanjutnya. adapun keterbatasan penelitian yang ada yaitu sampel yang digunakan hanya sebatas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sehingga eksternal validitas sampel masih rendah, periode penelitian hanya tiga tahun, sehingga belum memberikan gambaran hasil yang dapat digeneralisasikan, penelitian ini hanya meneliti variabel ukuran perusahaan, solvabilitas, umur perusahaan, opini auditor, ukuran KAP, profitabilitas yang mempengaruhi audit delay sehingga faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi audit delay tidak diteliti dalam penelitian ini. Ada pada tiap perusahaan sampel per tahunnya.

### **4.3 Saran**

Dengan mempertimbangkan hasil analisis, kesimpulan dan keterbatasan yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini memberikan saran untuk penelitian berikutnya yaitu peneliti selanjutnya dapat menggunakan semua sektor perusahaan yang terdaftar di BEI, sehingga dapat mengetahui perbandingan keterlambatan laporan keuangan pada setiap perusahaan, peneliti selanjutnya agar dapat memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga akan menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi,

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anggradewi, Annur Rizky Muflisha. Haryanto. 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay*. Jurnal Of Accounting Volume 3 Nomor 2 Tahun 2014.
- Armanto Witjaksono dan Mega Silvia. (2014). *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013*. Jurnal Akuntansi. Jakarta: Universitas Bina Nusantara.
- Azhari, Muhammad. 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Study Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No. 10.
- BAPEPAM. (2011). Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten.
- Boyton, Johnson And Kell. 2002. *Modern Auditing*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga.
- Dewinta, Intan. (2015). *Faktor faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014*. Jurnal Tekun/ Volume VI/No.02, September 2015, Hal.273-274.
- Fitria, Yeni Bina, Pupung Purnama Sari dan Harlianto Utomo. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan dalam Indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013*. Prosiding Penelitian SPeSIA.
- Ghozali Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: BPFE Universitas Semarang.
- Halim, Abdul. 2000. *Auditing Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan*. Jilid 1. Edisi Keempat. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Hanafi, Mamduh. Abdul Halim. 2005. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1 Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodelogi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE. Universitas Gadjah Mada.
- Saemargani, Fitria Ingga, dan Indah Mustikawati. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor terhadap Audit Delay*. Jurnal Nominal Volume 4 No 2.
- Suwardjono. (2002). *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.